

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data yang dilakukan pada 3 siswa dalam menyelesaikan masalah pada materi SPLDV, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang mempunyai kecemasan matematika tinggi dapat dikategorikan ke dalam tingkat berpikir kreatif 2 atau cukup kreatif karena hanya memenuhi satu indikator kemampuan berpikir kreatif matematis yaitu fleksibilitas (*flexibility*). Kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang mempunyai kecemasan matematika sedang dapat dikategorikan ke dalam tingkat berpikir kreatif 3 atau kreatif karena mampu memenuhi dua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis yaitu kefasihan (*fluency*) dan fleksibilitas (*flexibility*). Kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang mempunyai kecemasan matematika rendah dapat dikategorikan ke dalam tingkat berpikir kreatif 4 atau sangat kreatif karena memenuhi ketiga indikator kemampuan berpikir kreatif matematis yaitu kefasihan (*fluency*), fleksibilitas (*flexibility*), dan kebaruan (*novelty*).

Sementara, kesalahan siswa ketika menyelesaikan soal Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) ditinjau dari kemampuan berpikir kreatif matematis bahwa kesalahan siswa dengan kemampuan berpikir kreatif matematis pada kategori cukup kreatif yaitu pada soal dengan indikator kefasihan (*fluency*) siswa belum menjawab soal dengan jawaban yang beragam serta pada soal dengan indikator kebaruan (*novelty*) siswa menjawab dengan caranya sendiri, namun pada proses perhitungannya tidak dapat dipahami serta perhitungannya belum terselesaikan. Kesalahan siswa dengan kemampuan berpikir kreatif matematis pada kategori kreatif yaitu pada soal

dengan indikator kebaruan (*novelty*) siswa mengalami kesalahan pada saat melakukan proses perhitungan. Sedangkan, siswa dengan kemampuan berpikir kreatif matematis pada kategori sangat kreatif tidak mengalami kesalahan dalam menyelesaikan soal SPLDV.

B. Saran

Peneliti memberikan rekomendasi berikut berdasarkan temuan penelitian.

1. Bagi Guru
 - a. Diharapkan kepada guru matematika untuk dapat mengenali tingkat kecemasan yang dialami siswa saat pembelajaran di kelas, jika ada siswa yang mempunyai kecemasan matematika tinggi alangkah baiknya diberikan motivasi dan semangat secara khusus agar tidak mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif matematisnya.
 - b. Diharapkan guru matematika untuk sering memberikan latihan soal-soal non rutin kepada siswa pada setiap materi sehingga dapat melatih kemampuan berpikir kreatif matematisnya.
2. Bagi Siswa
 - b. Untuk bisa mengontrol kecemasan matematika yang dialami saat pembelajaran matematika di kelas agar lebih fokus dan tenang dalam mengikuti pembelajaran matematika.
 - c. Bagi siswa yang mempunyai kecemasan tinggi dan sedang diusahakan untuk berani bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum dipahami atau melakukan diskusi bersama teman yang sudah dianggap memahami materi dengan baik.
3. Bagi Peneliti
 - a. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya mampu mengembangkan dan mengkaji secara mendalam

tentang kemampuan berpikir kreatif matematis siswa, namun dengan materi dan tinjauan yang berbeda serta memberikan solusi yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.

